

ABSTRAK

Ainun Khobariah : *Layanan Konseling Individu Melalui Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Pada Penanganan Siswa Tidak Disiplin (Penelitian di SMA Bina Muda Cicalengka, Kabupaten Bandung)*.

Penelitian ini berangkat dari persoalan mengenai ketidakdisiplinan siswa terutama pada pelanggaran tata tertib sekolah. Masalah kedisiplinan sudah menjadi hal yang lumrah dan lumrah di lingkungan sekolah. Menerapkan disiplin yang baik dan kuat dalam proses pendidikan akan menghasilkan mentalitas, kepribadian dan karakter yang kuat. Fenomena kegagalan siswa dalam disiplin terjadi di beberapa sekolah, salah satunya di SMA Bina Muda. Masih banyak siswa yang berperilaku tidak tertib, khususnya siswa kelas X. Sayangnya, guru BK telah melakukan banyak tindakan agar siswa tidak mengulangnya, namun masih banyak siswa yang berperilaku tidak tertib. Karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana melakukan hal tersebut proses layanan konseling individu pada penanganan siswa tidak disiplin melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* di SMA Bina Muda.

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui kondisi kedisiplinan siswa kelas , untuk X di SMA Bina Muda sebelum diberikan layanan konseling individu untuk mengetahui proses layanan konseling individu dan mengetahui hasil dari proses layanan konseling individu pada penanganan siswa yang tidak disiplin melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* di sekolah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Rational Emotive Behavior Therapy* yang dikemukakan oleh Albert Ellis. Teori berfokus pada tingkah laku individu, REBT menekankan bahwa tingkah laku yang bermasalah di sebabkan oleh pikiran yang irasional sehingga harus mengirasionalkan pemikirannya serta fokus pada pemikirannya. Proses konseling pada teori ini di dominasi oleh konselor dan konselor mengkonfrontasikan pikiran irasioanl konseli secara terus menerus menyerang pemikiaran irasional konseli dan menagajak konseli untuk mengatasi masalahnya dengan kekuatan berpikir bukan emosi dan berpikir rasional.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif. Sumber data primer diambil dari hasil wawancara sedangkan sumber data skunder berupa literlatur dan dokumentasi yang bersangkutan. Kemudian data yang diperoleh menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelittian Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa status kedisiplinan siswa Kelas X di SMA Bina Muda sebelum pemberian layanan konseling individu dapat dinilai kurang baik, sebaliknya dengan pihak sekolah. Setelah menerima layanan konseling individu melalui *REBT*, kedisiplinan mulai sesuai dengan aturan sekolah dan konselor mulai berpikir rasional

Kata Kunci: (Konseling Individu, Kedisiplinan , *REBT*)